

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas mengenai Perkembangan Tarekat Tijaniyah di Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes 2000-2023 yang sudah dijabarkan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Awal masuknya tarekat Tijaniyah di kecamatan Jatibarang ditandai dengan datangnya seorang ulama dari kota Madinah yaitu Syekh Ali at-Thayyib. Beliau waktu itu langsung membeli'at dan memberi ijazah *muqaddam* Tijaniyah kepada seorang ulama di Jatibarang yakni KH. Abdul Wahab Sya'roni ketika berkunjung dan untuk bersilaturrehmi ke kediamannya. Kemudian penyebaran dan perintisan tarekat Tijaniyah di Jatibarang, Brebes dilakukan melalui dakwah dan pengajiannya KH. Abdul Wahab Sya'roni dan Syekh Ali Basalamah. Keduanya mendapatkan talqin dan ijazah *muqaddam* Tijaniyah dari Syekh Ali at-Thayyib.
2. Perkembangan tarekat Tijaniyah di Jatibarang hingga sekarang ini semakin pesat ditangan keturunan perintis Tijaniyah terdahulu yaitu KH. Rosyidi Malawi dan Syekh Sholeh Basalamah. Masyarakat semakin tertarik dan banyak masuk tarekat Tijaniyah berkat pengaruh dakwah dan pengajian-pengajian yang di lakukan oleh KH. Rosyidi Malawi dan Syekh Sholeh Basalamah. Perkembangan ini bisa dilihat dari semakin banyaknya jumlah anggota ikhwan Tijaniyah di Jatibarang jumlahnya sekitar 10.000 orang lebih

dan meningkatnya atau bertambahnya kegiatan-kegiatan katekretan Tijaniyah di Jatibarang tiap bulan atau tiap tahunnya seperti Pengajian Senenan, Senin Pon, Kamis Kliwon, Burdah malam Ahad Pahing, Haul, dan menjadi tuan rumah tetap Idhul Khotmi Nasional. Berkembangnya tarekat Tijaniyah di kecamatan Jatibarang juga tidak terlepas dari peran dan pengaruh kedua *muqaddam* Tijaniyah ini dalam mengembangkan Tijaniyah dalam periode waktu dari tahun 2000 hingga tahun 2023 ini. Kemudian ajaran atau amaliyah tarekat Tijaniyah terasa begitu melekat dan dirasakan sekali oleh para pengikut dan masyarakat Jatibarang dalam segala aktivitas kehidupannya baik dalam kehidupan keagamaan maupun dalam ranah lainnya seperti dalam kehidupan mereka dibidang sosial, ekonomi, politik, dan pendidikan.

B. Saran

Adapun penulisan skripsi ini yang berjudul “Perkembangan Tarekat Tijaniyah di Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes (2000-2023)” semata-mata karya penulisan yang masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan didalamnya. Dari adanya penelitian ini yang jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis berharap agar penelitian ini memberikan khazannah keilmuan dan pengetahuan baru terutama bagi mahasiswa/I Jurusan Peradaban Islam untuk penelitian yang berlanjut lagi.

Selain itu juga penulis berharap agar seluruh elemen masyarakat umum, remaja sekolah, dan mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat mengetahui dan memahami terkait Perkembangan Tarekat Tijaniyah di Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes (2000-2023) serta memberikan menambah wawasan keilmuan baru khususnya kajian keislaman tentang ilmu tasawuf dan *thariqoh*. Penulis berharap lebih agar para pembaca dapat mengambil manfaat, hikmah, dan pelajaran dari tulisan ini.

